

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *LOCATION TECHNIC*
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PANJATAN**

MARDILAH

SMP Negeri 2 Panjatan Kulon Progo

m.mardilah72@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan dengan metode pembelajaran *Location Technic*. Subjek penelitian kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan tahun pelajaran 2021/2022 pada semester 2. Teknik pengumpulan data berupa lembar observasi, tes, dan catatan lapangan, hasil tugas siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data deskripsi kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil tes menulis puisi sebelum dan sesudah diberi tindakan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus tindakan pada tanggal 19, 21 Januari 2022, dan 2, 4 Februari 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil pratindakan menulis puisi siswa 67,51 dengan KKM klasikal 30,30%. Dari hasil pratindakan menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah. Hal ini disebabkan tidak ada metode pembelajaran yang menarik dan memudahkan bagi siswa. Oleh karena itu, digunakanlah metode *Location Technic* untuk menulis puisi. Peningkatan nilai mulai terjadi pada siklus I dengan rata-rata hasil 74,09 dan KKM klasikal 60,40%. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 78,78 dan KKM klasikal 81,8%. Peningkatan juga terjadi pada aspek keaktifan, keseriusan, dan minat menulis puisi. Hasil penelitian telah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Pembelajaran *Location Technic* mampu memberikan motivasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan.

Kata kunci : penggunaan metode *Location Technic*, pembelajaran, menulis puisi.

ABSTRACT

This study aims to improve the process and results of learning Indonesian in learning to write poetry in class VIII A SMP Negeri 2 Panjatan with the *Location Technic* learning method. The research subjects are class VIII A SMP Negeri 2 Panjatan in the academic year 2021/2022 in semester 2. Data collection techniques are in the form of observation sheets, tests, and field notes, the results of student assignments. The data analysis technique used a qualitative descriptive analysis technique. Qualitative descriptive data analysis was used to describe the results of the poetry writing test before and after being given action. This research was carried out in 2 cycles of action on 19, 21 January 2022, and 2, 4 February 2022. The results showed that the average student poetry writing pre-action result was 67.51 with a classical KKM of 30.30%. From the results of pre-action shows that the ability of students is still low. This is because there is no interesting and easy learning method for students. Therefore, the *Location Technic* method was used to write poetry. The increase in value began to occur in the first cycle with an average result of 74.09 and the classical KKM of 60.40%. In the second cycle the average value increased again to 78.78 and the classical KKM 81.8%. An increase also occurred in the aspects of activeness, seriousness, and interest in writing poetry. The results of the study have met the indicators of success, so it can be concluded that learning to write poetry with the *Location Technic* Learning Method is able to provide learning motivation for class VIII A students of SMP Negeri 2 Panjatan.

Keywords: using *Location Technic* method, learning, writing poetry.

PENDAHULUAN

Menulis puisi termasuk salah satu komponen keterampilan berbahasa, selain menyimak, berbicara dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Keterampilan menulis puisi merupakan kompetensi dasar yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII semester genap.

Berdasarkan hasil nilai tugas menulis puisi kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan, unsur pembangun puisi seperti: diksi atau pilihan kata, persajakan, citraan, gaya bahasa, dan makna puisi mereka belum optimal. Akibatnya, kompetensi dasar menulis puisi banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Para siswa kelihatan bingung untuk mengungkapkan kata-kata dan kesulitan untuk mengungkapkan ide-idenya. Akibatnya hasil karya puisinya kurang indah dan kurang bermakna.

Pada sisi lain, guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan membuat siswa senang, aktif, kreatif, inovatif dalam proses pembelajaran. Tujuan diantaranya adalah meningkatkan hasil penilaian harian agar memenuhi KKM. Salah satu indikator mutu pendidikan khususnya proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bisa dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa. Oleh sebab itu, seharusnya dalam setiap proses pembelajaran bahasa Indonesia hasil prestasi belajarnya mengalami peningkatan.

Melihat kondisi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi serta memperhatikan tuntutan terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran maka persoalan yang muncul adalah bagaimana upaya yang dilakukan guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran menulis puisi di kelas VIII A agar mencapai KKM. Oleh karena itu, diperlukan adalah upaya yang dilakukan guru bahasa Indonesia untuk memperbaiki mutu proses dan hasil pembelajaran. Hal ini dapat melalui upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih sesuai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Salah satu upaya yang dilakukan oleh penulis dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas dan meningkatkan proses dan nilai menulis puisi mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII A dengan menggunakan metode *Location Technic*.

Penulis menggunakan solusi pembelajaran dengan metode *Location Technic* dengan alasan bahwa metode ini menggunakan sistem menggali kata berdasarkan gambar objek atau benda sesuai tema. Siswa menggali kata berdasarkan gambar sebanyak mungkin dengan menuliskannya di kolom sekitar gambar. Kemudian kolom yang berisi kata yang sesuai tema diberi warna sesuai kesukaan para siswa. Melalui metode pembelajaran *Location Technic* ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa, sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia ditentukan oleh banyak faktor baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa itu sendiri, misalnya kemampuan, minat, dan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa, misalnya kurikulum, waktu belajar, cara mengajar guru dan faktor yang lain. Dari faktor eksternal dimungkinkan berasal dari cara mengajar guru khususnya dalam memilih metode pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Location Technic* pada siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan ? (2) Bagaimana hasil belajar menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan setelah guru menggunakan metode pembelajaran *Location Technic*?

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas menggunakan metode pembelajaran *Location Technic* pada siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan. (2) Untuk mengetahui hasil belajar menulis puisi bebas siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan setelah guru menggunakan metode pembelajaran *Location Technic*.

Manfaat penelitian untuk siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia, meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi, dan meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Manfaat penelitian bagi pendidik yaitu untuk meningkatkan mutu pembelajaran agar siswa senang belajar dengan berbagai metode pembelajaran dan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Manfaat penelitian bagi sekolah adalah meningkatkan prestasi sekolah terutama pada materi menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. dan meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru.

Menulis merupakan suatu proses melahirkan tulisan yang berisi gagasan. Menulis merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa itu adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca dan menyimak merupakan keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan produktif. Sebagai keterampilan produktif, menulis mempunyai peran pemindahan informasi secara akurat dari diri perasaan dan dunia batin pembaca. Berkaitan dengan itu, menulis merupakan salah satu aktivitas yang selalu dilaksanakan oleh semua jenjang pendidikan sebagai bahan pembelajaran.

Puisi adalah salah satu genre atau jenis sastra. Seringkali istilah puisi disamakan dengan sajak. Akan tetapi, sebenarnya tidak sama, puisi itu merupakan jenis sastra yang melingkupi sajak, sedangkan sajak adalah bagian dari puisi. (Domas, 2011:2). Menurut Nadeak dalam Winarni (2014: 7-8) puisi adalah bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima, penyusunan larik dan bait. Pengertian tersebut relatif sejalan dengan pengertian puisi yang dikemukakan Emerson bahwa puisi adalah mengajarkan sebanyak-banyaknya dengan kata-kata yang sedikit-dikitnya. Puisi adalah ragam sastra unsur-unsur puisi yang paling penting terdiri atas unsur tematis dan unsur sintaksis puisi. Unsur tematis atau unsur semantik puisi menuju ke arah struktur struktur batin adalah makna yang terkandung dalam puisi. Struktur batin terdiri atas (1) tema, (2) perasaan, (3) nada dan suasana, (4) amanat atau pesan. Struktur fisik adalah struktur yang dapat dilihat dari bahasa yang tampak, yaitu: (1) diksi, (2) pengimajian, (3) bahasa figuratif atau majas, (4) rima atau persamaan bunyi. Menurut Sayuti (2008: 101-358) puisi terbentuk dari unsur bunyi dan aspek puitiknya, diksi, citraan, bahasa kias, wujud visual dan makna.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa sebuah puisi itu terbangun dari dua unsur yaitu lahir atau fisik dan unsur batin. Unsur lahir puisi meliputi : diksi atau pilihan kata, gaya bahasa, citraan atau daya bayang, dan rima atau persajakan. Unsur batin puisi adalah unsur makna sebuah puisi yang merupakan pikiran dan perasaan yang diungkapkan penyair (Waluyo, 1995:106). Unsur-unsur batin tersebut adalah: tema, perasaan, nada dan suasana, amanat atau pesan.

Puisi sebagai karya seni mengandung nilai keindahan. Puisi bebas memiliki ciri yang berbeda dengan puisi lama (Nursisto, 2000: 28). Puisi Indonesia baru atau modern tidak lagi mementingkan bentuk atau syarat tertentu. Pilihan kata pada puisi modern bersifat konotatif, imajinatif, asosiatif, dan sugestif. Menurut Sumiyati (2014:18) puisi baru atau sering disebut puisi bebas yaitu puisi yang tidak terikat oleh syarat-syarat seperti persajakan dan jumlah barisnya. Sedangkan menurut Komaidi (2011:163) puisi modern atau puisi baru seolah tak berjenis, orang bebas mengekspresikan pemikiran dan perasaannya tanpa terikat aturan baris atau irama.

Adapun menurut pendapat Rahmawati, (2015 : 22) puisi baru, puisi modern atau puisi bebas bentuknya lebih bebas daripada puisi lama. Bentuk puisi lama terikat pada aturan yang ketat, puisi baru lebih bebas, namun demikian hakikat puisi tetap dipertahankan seperti rima, irama dan pilihan kata.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa puisi baru atau puisi bebas lebih mementingkan ungkapan perasaan dan pikiran penulis dibandingkan aturan penulisan. Penulis bebas menentukan jumlah baris dan bait dalam puisi, namun rima, irama,

dan pilihan kata tetap diperhatikan agar puisi tersebut lebih bermakna dan mengandung unsur keindahan.

Metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyapaikan bahan pembelajaran kepada siswa agar dapat menerima dengan mudah apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Metode juga diartikan cara-cara yang digunakan pendidik atau guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Ihsana El Khuluqo, 2017 : 130). Guru dalam memilih metode mengajar diharapkan mampu menumbuhkan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan merangsang minat belajar dengan rasa senang.

Seorang guru yang baik perlu memperhatikan prinsip-prinsip memilih metode pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Menurut Maswan (2017 : 290-292), secara umum prinsip-prinsip penggunaan metode pembelajaran meliputi; memperhatikan karakteristik materi pembelajaran yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar, memperhatikan minat, kesiapan, kemampuan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, menumbuhkan kemampuan berfikir dan berkreaitivitas secara bebas, tidak ada tekanan dan paksaan dalam mengikuti pembelajaran, menumbuhkan rasa senang dan keinginan melakukan aktivitas pembelajaran, mengerahkan seluruh potensi fisik dan psikis siswa, menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab dengan landasan kemandirian, memperhitungkan sarana dan alat bantu media pembelajaran yang digunakan.

Metode pembelajaran *Location Technic* adalah metode meningkatkan daya ingat jangka panjang. Caranya dengan menempatkan daftar kata-kata pada suatu lokasi. Lokasi tersebut dapat berupa benda yang ada di sekitar kita. Sebagai contoh rumah, mobil, sepeda, sapi, kuda, danau, sawah, dan lain sebagainya. Pemilihan lokasi berdasarkan tema yang dipilih. Tujuan metode ini adalah untuk menggali kata-kata sebanyak mungkin berdasarkan suatu objek tertentu.

Dalam penulisan puisi diperlukan perbendaharaan kata yang cukup memadai. Karya puisi terdiri rangkaian atas kata-kata yang bermakna dalam dan luas. Oleh karena itu, penulis puisi juga harus mengetahui langkah-langkah menulis puisi, salah satunya dengan metode *Location Technic*.

Langkah-langkah menulis puisi menurut Winarni (2014:56) adalah (1) Tentukan tema dan pilih objek gambarnya.(2) Mengamati objek secara detail baik secara konkrit sampai abstrak mulai dari nama, jenis, fungsi, maknanya. (3) Menuliskan kata-kata yang berkaitan dengan objek yang diamati. (4) Susunlah alur puisi lalu kembangkan. (5) Susunlah secara berurutan kata-kata ke satu baris sampai satu kalimat. (6) Jika ada kalimat yang terlalu panjang, maka kalimat tersebut dipendekkan dengan membuang kata yang kurang perlu. (7) Carilah kata atau kalimat yang lebih indah dan imajinatif. (8) Cermati terus tiap kata dan kalimat dengan memperhatikan keindahan dan gaya bahasa. (9) Baca kembali puisi yang telah selesai untuk direvisi. Langkah-langkah tersebut dapat disederhanakan menjadi: (1) Tentukan tema. (2) Memilih gambar atau objek secara detail. (3) Menentukan diksi yang sesuai tema. (4) Menyusun larik puisi atau kalimat dengan imajinasi. (5) Membaca larik-larik puisi dengan memperhatikan rima. (6) Membaca larik-larik puisi sambil memperhatikan keindahan bunyi atau iramanya. (7) Merevisi hasil puisi baik secara unsur penulisan maupun makna puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan jumlah siswa 33 siswa, yang terdiri atas 17 laki-laki dan 16 perempuan. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dimulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus. Siklus I dilaksanakan selama dua pertemuan yaitu pada hari Rabu, tanggal 19 Januari 2022 dan Jumat, 21 Januari 2022. Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu hari Rabu, 2 Februari 2022 dan Jumat, 4 Februari 2022. Setiap siklusnya dilaksanakan dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan tindakan,

pengamatan atau observasi dan refleksi. Kegiatan penelitian ini guru peneliti dibantu oleh Ibu Emi Nuryati, S. Pd. sebagai kolaborator. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan rencana tindakan yaitu membuat RPP, jadwal pelaksanaan, mencari data nilai awal, membuat lembar observasi, LKS, tes akhir siklus, dan lembar pengamatan. Pelaksanaan tindakan dimulai dengan tahapan pendahuluan, kegiatan inti yang menerapkan metode *Location Tecnic*, diakhiri kegiatan penutup dan refleksi pada tiap siklus.

Data penelitian diambil dengan menggunakan beberapa teknik diantaranya : Hasil tugas siswa tentang materi menulis puisi, tes, dan catatan lapangan. Berdasarkan nilai tugas menulis puisi akan memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam memilih kata, menentukan persajakan, menentukan citraan, gaya bahasa, dan makna puisi. Selain unsur pembangun puisi, dapat pula diketahui jumlah rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal. Nilai tersebut akan digunakan sebagai pembandingan pada kegiatan setiap siklusnya. Tes akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi baik sebelum sebelum tindakan dan sesudah tindakan pada setiap siklusnya. Catatan lapangan merupakan gambaran apa yang dikatakan dan dilakukan baik guru maupun siswa pada waktu pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data-data yang diperoleh dari nilai tugas siswa, hasil tes, dan catatan lapangan dianalisis dengan mendeskripsikan hasil setiap tindakan dalam bentuk tabel, dicari nilai rata-rata, dan persentase ketuntasan klasikal. Setelah data tersebut deskripsikan lalu ditarik kesimpulan.

Instrumen penilaian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan beberapa, diantaranya pedoman penilaian, lembar tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan catatan lapangan. Penilaian menulis puisi disesuaikan dengan kemampuan siswa tingkat SMP khususnya kelas VIII. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panjatan. Pedoman menulis puisi siswa dapat dilihat dari instrumen penilaian berikut.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi

No.	Aspek	Skor	Kategori	Deskripsi
1.	Diksi	2	Kurang Baik	Kurang mampu memilih kata-kata yang tepat.
		3	Cukup baik	Cukup baik memilih kata-kata yang tepat.
		4	Baik	Baik dalam memilih kata-kata yang tepat.
		5	Sangat baik	Sangat baik memilih kata-kata yang tepat.
2.	Persajakan	2	Kurang Baik	Kurang mampu menimbulkan sajak pada kata yang digunakan.
		3	Cukup baik	Cukup baik menimbulkan sajak pada kata yang digunakan
		4	Baik	Baik menimbulkan sajak pada kata yang digunakan
3.	Citraan	2	Kurang Baik	Kurang mampu menggunakan citraan.
		3	Cukup baik	Cukup baik dalam menggunakan citraan
		4	Baik	Baik dalam menggunakan citraan.

		5	Sangat baik	Sangat baik dalam menggunakan citraan.
4.	Gaya Bahasa	2	Kurang Baik	Kurang mampu menggunakan gaya bahasa.
		3	Cukup baik	Cukup baik dalam menggunakan gaya bahasa.
		4	Baik	Baik dalam menggunakan gaya bahasa.
		5	Sangat baik	Sangat baik dalam menggunakan gaya bahasa. .
5.	Makna	2	Kurang Baik	Kurang mampu memilih tema dan judul puisi yang tepat.
		3	Cukup baik	Cukup baik memilih tema dan judul puisi yang tepat.
		4	Baik	Baik dalam memilih tema dan judul puisi yang tepat.
		5	Sangat baik	Sangat baik dalam memilih tema dan judul puisi yang tepat.

Rumus Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal (25)

Keberhasilan pada penelitian ini ada dua indikator. Indikator proses pembelajaran dan indikator hasil pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat terlihat dari ciri-ciri ; (1) Siswa aktif pada saat proses pembelajaran. (2) Proses pembelajaran menarik dan menyenangkan bagi siswa. (3) Siswa mampu memahami metode *Location Technic* untuk menulis puisi. Indikator keberhasilan dicapai jika tujuh puluh lima persen (75 %) siswa kelas VIII A nilai hasil pembelajaran menulis puisi memenuhi KKM yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan diuraikan yaitu data nilai tugas menulis puisi pada saat kegiatan pratindakan, siklus I, dan siklus II serta peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui penerapan metode *Location Technic*. Pembahasan penelitian akan dideskripsikan hasil data yang diperoleh dari setiap siklusnya.

Penelitian Pratindakan

Pada bagian ini akan disajikan data berupa nilai hasil mengerjakan tugas menulis puisi. Nilai tersebut termasuk nilai yang belum dikenai metode *Location Technic* atau pratindakan. Data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Hasil Keterampilan Siswa Kelas VIIIA SMP N 2 Panjatan Pada Saat Mengerjakan Tugas Menulis Puis (Pratindakan)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Nilai	Ket.
		Diksi	Persajakan	Citraan	Gaya Bahasa	Makna			
1.	S1	2	3	3	3	3	14	56	Tidak
2.	S2	3	3	3	3	3	15	60	Tidak
3.	S3	2	3	2	3	2	12	48	Tidak
4.	S4	2	2	3	3	3	13	52	Tidak
5.	S5	3	3	4	4	3	17	68	Tidak
6.	S6	3	4	3	3	4	17	68	Tidak
7.	S7	4	4	3	4	3	18	72	Tidak
8.	S8	4	3	4	4	4	19	76	Tuntas

9.	S9	4	4	3	3	4	18	72	Tidak
10.	S10	2	3	3	4	3	15	60	Tidak
11.	S11	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
12.	S12	2	2	2	3	3	12	48	Tidak
13.	S13	3	3	3	4	4	17	68	Tidak
14.	S14	3	4	3	4	4	18	72	Tidak
15.	S15	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
16.	S16	3	3	3	4	3	18	72	Tidak
17.	S17	3	3	3	4	3	16	64	Tidak
18.	S18	3	4	3	4	3	17	68	Tidak
19.	S19	4	3	4	4	4	19	76	Tuntas
20.	S20	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
21.	S21	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
22.	S22	3	4	3	4	3	17	68	Tidak
23.	S23	3	3	4	4	4	18	72	Tidak
24.	S24	3	3	4	4	4	18	72	Tidak
25.	S25	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
26.	S26	3	4	3	3	4	17	68	Tidak
27.	S27	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
28.	S28	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
29.	S29	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
30.	S30	3	4	3	4	4	18	72	Tidak
31.	S31	2	2	2	3	2	11	44	Tidak
32.	S32	4	3	3	4	3	17	68	Tidak
33.	S33	2	2	2	3	2	11	44	Tidak
	Jumlah	105	111	103	122	114	557	2228	
	Rerata	3,18	3,36	3,12	3,69	3,45	16,87	67,51	

Aspek yang dinilai dalam penulisan puisi pada penelitian ini meliputi pilihan kata atau diksi, persajakan, citraan, gaya bahasa, dan makna puisi. Masing-masing aspek memiliki skor maksimal 5 atau 5,00. Jika ditotal, skor maksimal praktik menulis siswa dalam penelitian ini adalah 25. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia kelas VIII 75 dan target ketuntasan klasikal minimal 75%.

Dari data tabel tersebut terlihat nilai perolehan menulis puisi kelas VIII A pada pratindakan dari aspek diksi siswa memperoleh nilai akhir 105 atau 3,18 dari skor maksimal 5,00. Aspek persajakan diperoleh skor 111 atau 3,36 dari skor maksimal 5,00. Aspek citraan puisi diperoleh skor 122 atau 3,69 dari skor maksimal 5,00. Aspek gaya bahasa diperoleh skor 122 atau 3,69 dari skor maksimal 5,00. Sedangkan aspek makna puisi diperoleh skor 114 atau 3,45 dari skor maksimal 5,00. Sedangkan pada nilai akhir penulisan puisi dari 33 siswa kelas VIII A skor rata-rata 67,51 dan yang memenuhi KKM 10 siswa atau 30,30% dan tidak memenuhi KKM sebanyak 23 siswa atau 69,70%.

Siklus 1

1. Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun proposal penelitian lengkap dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil awal nilai siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Oleh karena itu, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat untuk merencanakan penelitian penerapan metode *Location Technic* untuk materi menulis puisi. Teman sejawat membantu peneliti dengan melaksanakan kunjungan kelas untuk mengamati pelaksanaan pembelajarannya. Siklus 1 pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada tanggal 19 dan 21 Januari 2022. Materi pertemuan berupa menulis puisi bertema *Keindahan ALam* dengan metode *location technic*. Pada pertemuan pertama ini penerapan metode *location technic* masih belum maksimal. Aspek yang dinilai dalam penulisan puisi pada

penelitian ini meliputi pilihan kata atau diksi, persajakan, citraan, gaya bahasa, dan makna puisi. Masing-masing aspek memiliki skor maksimum 5 atau 5,00. Jika ditotal, skor maksimal praktik menulis siswa dalam penelitian ini adalah 25. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia kelas VIII 75 dan target ketuntasan klasikal minimal 75%.

2. Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menggunakan metode *Location Technic*. Tujuannya adalah agar keterampilan menulis puisi siswa mencapai hasil yang maksimal. Pada pertemuan pertama Peneliti dan kolaborator memasuki kelas untuk mengadakan pembelajaran. Pada tahap pertama ini guru peneliti membuka pelajaran dengan doa, mempresensi siswa, dan apersepsi materi yang akan dipelajari. Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menggali pengetahuan siswa tentang puisi.

Pada kegiatan inti siswa berkelompok untuk mencermati LKS yang dibagikan guru peneliti tentang metode *Location Technic* untuk menulis puisi. Setelah kegiatan berlangsung, siswa dan guru peneliti bertanya jawab tentang metode itu dengan memperhatikan contoh puisi yang disajikan. Pada tahap berikutnya siswa bekerja secara mandiri yaitu menempelkan gambar objek atau benda dengan tema keindahan alam pada sebuah kertas HVS.

Pada proses penempelan objek ada empat siswa laki-laki yang hanya ribut, acuh, dan diam saja. Faktor penyebabnya ternyata keempat siswa tersebut, tidak membawa gambar objek atau benda dari rumah. Untuk mengatasi hal ini guru peneliti menyediakan beberapa gambar objek atau benda untuk dipilihnya.

Pelajaran selanjutnya siswa menggali kata sebanyak mungkin dengan membuat lingkaran-lingkaran di sekitar objek gambar. Setelah itu siswa memilih kata yang sesuai dengan tema dengan memberi warna. Berdasarkan kata yang dipilih siswa menulis larik-larik puisi dan menyusunnya ke dalam bait-bait puisi.

3. Pengamatan Nilai Hasil Siklus I

Pengamatan terhadap hasil karya puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Nilai Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIIIA SMP N 2 Panjatan dengan Menggunakan Metode *Location Technic* Pada Siklus 1

No	Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Nilai	Ket.
		Diksi	Per-Sajakan	Citraan	Gaya Bahasa	Makna			
1.	S1	4	4	4	80	4	20	80	Tuntas
2.	S2	4	3	4	80	4	20	80	Tuntas
3.	S3	3	3	4	76	4	19	76	Tuntas
4.	S4	3	2	3	52	3	14	52	Tidak
5.	S5	4	3	4	76	4	19	76	Tuntas
6.	S6	4	4	4	84	4	21	84	Tuntas
7.	S7	4	4	4	80	4	20	80	Tuntas
8.	S8	4	3	4	76	4	19	76	Tuntas
9.	S9	4	4	3	80	4	20	80	Tuntas

10.	S10	4	4	3	76	4	19	76	Tuntas
11.	S11	4	4	4	84	4	21	84	Tuntas
12.	S12	2	2	2	48	3	12	48	Tidak
13.	S13	3	4	4	76	4	19	76	Tuntas
14.	S14	5	4	4	84	4	21	84	Tuntas
15.	S15	4	4	4	84	4	21	84	Tuntas
16.	S16	4	3	4	76	4	19	76	Tuntas
17.	S17	4	4	4	84	5	21	84	Tuntas
18.	S18	3	3	3	68	4	17	68	Tidak
19.	S19	4	4	4	88	4	22	88	Tuntas
20.	S20	4	4	4	88	5	22	88	Tuntas
21.	S21	5	4	4	84	4	21	84	Tuntas
22.	S22	3	3	5	76	4	19	76	Tuntas
23.	S23	3	4	4	76	4	19	76	Tuntas
24.	S24	4	4	4	80	4	20	80	Tuntas
25.	S25	4	4	4	80	4	20	80	Tuntas
26.	S26	3	3	4	68	4	17	68	Tidak
27.	S27	4	4	4	85	4	21	85	Tuntas
28.	S28	4	4	4	80	4	20	80	Tuntas
29.	S29	4	4	4	84	4	21	84	Tuntas
30.	S30	4	4	4	80	4	20	80	Tuntas
31.	S31	3	2	3	52	3	14	52	Tidak
32.	S32	4	3	3	68	3	17	68	Tidak
33.	S33	3	4	3	68	4	17	68	Tidak
	Jumlah	123	117	124	2521	130	632	2521	

	Rerata	3,72	3,54	3,75	4,15	3,93	19,1 5	76,3 9	
--	--------	------	------	------	------	------	-----------	-----------	--

Aspek yang dinilai dalam penulisan puisi pada siklus 1 penelitian ini meliputi pilihan kata atau diksi, persajakan, citraan, gaya bahasa, dan makna puisi. Masing-masing aspek memiliki skor maksimum 5 atau 5,00. Jika ditotal, skor maksimal praktik menulis siswa dalam penelitian ini adalah 25. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Indonesia kelas VIII 75 dan target ketuntasan klasikal minimal 75%.

Dari data tabel tersebut terlihat nilai perolehan menulis puisi kelas VIII A pada siklus 1 pada aspek diksi siswa memperoleh nilai akhir 123 atau 3,72 dari skor maksimal 5,00. Aspek persajakan diperoleh skor 123 atau 3,72 dari skor maksimal 5,00. Aspek citraan puisi diperoleh skor 124 atau 3,75 dari skor maksimal 5,00. Aspek gaya bahasa diperoleh skor 137 atau 4,15 dari skor maksimal 5,00. Sedangkan aspek makna puisi diperoleh skor 130 atau 3,93 dari skor maksimal 5,00. Sedangkan pada nilai akhir penulisan puisi dari 33 siswa kelas VIII A skor rata-rata 76,39 dan yang memenuhi KKM 25 siswa atau 75,75% dan tidak memenuhi KKM sebanyak 8 siswa atau 24,25%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari aspek penulisan puisi yang meliputi diksi, persajakan, citraan, gaya bahasa, makna puisi, rata-rata skor kelas VIII A sudah meningkat dibandingkan pada waktu pratindakan. Secara klasikal sudah mencapai ketuntasan, namun masih kurang maksimal.

Hasil pengamatan yang kedua adalah pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Pengamatan difokuskan pada keaktifan siswa. Hasil pengamatan terlihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Kelas VIII A SMP N 2 Panjatan Pada Siklus 1

No.	Unsur yang diamati	Jumlah Siswa	Catatan Lapangan
1.	Aktif mengikuti pembelajaran	15	Ada 4 siswa yang tidak membawa media objek gambar benda
2.	Serius	18	
3.	Berminat	14	
4.	Kurang aktif dan kurang minat	4	

Berdasarkan tabel tersebut siswa yang aktif mengikuti pembelajaran sebanyak 15 orang. Siswa yang serius mengikuti pembelajaran sebanyak 18 orang, sedangkan yang berminat terhadap penulisan puisi ada 14 siswa. Namun demikian masih ada siswa yang kurang aktif dan kurang berminat untuk menulis puisi. Berdasarkan catatan hasil lapangan siswa tersebut tidak membawa media gambar objek atau benda untuk menulis puisi. Berdasarkan hasil catatan pengamatan pada saat proses proses pembelajaran guru peneliti dan kolaborator, ada siswa yang aktif, serius, antusias, dan berminat. Bel pelajaran telah selesai. Guru peneliti dan kolaborator menutup pelajaran.

Siklus II

Kegiatan penelitian tindakan siklus II pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Februari 2022 dan hari Jumat, tanggal 4 Februari 2022. Kegiatan pada siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan tindakan pada siklus 1 yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Siklus II

Perencanaan penelitian tindakan kelas siklus II peneliti dan kolaborator meliputi:

- Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.
- Menyiapkan materi tentang menulis puisi, unsur-unsur puisi dan langkah penulisan puisi.

- c. Menerapkan metode *Location Technic* dalam menulis puisi secara maksimal.
- d. Menyiapkan alat-alat pengumpul data berupa lembar observasi, catatan lapangan dan kamera handphone.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Tindakan pada siklus II diharapkan dapat meningkatkan aspek-aspek yang masih kurang pada siklus 1. Pertemuan kali ini digunakan guru untuk membahas aspek-aspek yang masih perlu diperhatikan dalam menulis puisi. Pertemuan terdiri atas 3 kegiatan , yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan guru peneliti membuka pelajaran dengan berdoa, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru peneliti menegaskan kembali tentang metode *Locotion Technic* untuk menulis puisi. Selain itu, guru peneliti menyampaikan hasil penilaian terhadap aspek yang kurang baik pada penulisan puisi. Guru mempersilahkan siswa untuk menempelkan gambar objek dengan tema pahlawan pada kertas HVS. Selanjutnya masing-masing siswa menggali kata-kata yang sesuai dengan gambar tersebut. Langkah berikutnya siswa menulis larik-larik puisi dan merangkainya menjadi bait. Setelah selesai, guru menyarankan paara siswa untuk merevisi puisi hasil karyanya. Pembelajaran tampak lebih aktif dan menyenangkan. Pada tahap akhir siswa membacakan hasil karya puisi di depan kelas.

3. Pengamatan Siklus II

Obsevasi atau pengamatan dilakukan oleh guru peneliti dan guru yang bertindak sebagai kolaborator menggunakan instrumen penelitian yang sudah dipersiapkan berupa lembar catatan lapangan, dokumentasi dengan menggunakan handphone. Pengamatan yang dilakukan yaitu proses dan pengamatan hasil berupa puisi.

Pengamatan proses, maksudnya pengamatan pada saat pelajaran berlangsung. Fokus pengamatan pada aspek keaktifan, keseriusan, dan minat. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap 33 siswa oleh guru peneliti dan kolaborator diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Kelas VIII A SMP N 2 Panjatan Pada Siklus II

No.	Unsur yang diamati	Jumlah Siswa	Catatan Lapangan
1.	Aktif mengikuti pembelajaran	17	
2.	Serius	20	
3.	Berminat	19	

Berdasarkan tabel tersebut siswa yang aktif mengikuti pembelajaran sebanyak 17 orang. Siswa yang serius mengikuti pembelajaran sebanyak 20 orang, sedangkan yang berminat terhadap penulisan puisi ada 19 siswa.

Pengamatan hasil, maksudnya pengamatan pada hasil karya puisi siswa. Pengamatan terhadap hasil karya puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Nilai Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIIIA SMPN 2 Panjatan dengan Menggunakan Metode *Location Technic* pada Siklus II

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Nilai	Ket.
		Diksi	Per Sajakan	Citraan	Gaya Bahasa	Makna			
1.	S1	4	4	4	5	4	21	84	Tuntas
2.	S2	4	3	4	5	4	20	80	Tuntas
3.	S3	4	3	3	3	3	16	64	Tidak
4.	S4	5	4	3	3	3	18	72	Tidak
5.	S5	4	3	4	5	4	40	80	Tuntas
6.	S6	4	4	4	5	4	21	84	Tuntas
7.	S7	5	4	4	4	4	21	84	Tuntas

8.	S8	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
9.	S9	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
10.	S10	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
11.	S11	4	4	4	5	5	22	88	Tuntas
12.	S12	3	3	4	3	3	16	64	Tidak
13.	S13	4	4	5	4	4	21	84	Tuntas
14.	S14	5	4	4	5	4	22	88	Tuntas
15.	S15	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
16.	S16	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
17.	S17	4	4	4	4	5	21	84	Tuntas
18.	S18	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
19.	S19	4	3	4	5	4	21	84	Tuntas
20.	S20	4	4	4	5	5	22	88	Tuntas
21.	S21	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
22.	S22	4	3	3	4	4	18	72	Tidak
23.	S23	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
24.	S24	5	4	4	4	4	21	84	Tuntas
25.	S25	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
26.	S26	4	3	4	4	4	19	76	Tuntas
27.	S27	5	4	4	4	4	21	84	Tuntas
28.	S28	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
29.	S29	4	4	4	5	4	21	84	Tuntas
30.	S30	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
31.	S31	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
32.	S32	4	3	3	4	4	18	72	Tidak
33.	S33	3	3	3	4	3	16	64	Tidak
	Jumlah	135	123	122	138	131	670	2600	
	Rerata	4,09	3,72	3,69	4,18	3,96	20,30	78,78	

Aspek yang dinilai dalam penulisan puisi pada siklus II penelitian ini tetap terfokus pada pilihan kata atau diksi, persajakan, citraan, gaya bahasa, dan makna puisi. Masing-masing aspek memiliki skor maksimum 5 atau 5,00. Jika ditotal, skor maksimal praktik menulis siswa dalam penelitian ini adalah 25. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia kelas VIII 75 dan target ketuntasan klasikal minimal 75%.

Dari data tabel tersebut terlihat nilai perolehan menulis puisi kelas VIII A pada siklus 2 pada aspek diksi siswa memperoleh nilai akhir 135 atau 4,09 dari skor maksimal 5,00. Aspek persajakan diperoleh skor 123 atau 3,72 dari skor maksimal 5,00. Aspek citraan puisi diperoleh skor 122 atau 3,69 dari skor maksimal 5,00. Aspek gaya bahasa diperoleh skor 138 atau 4,18 dari skor maksimal 5,00. Sedangkan aspek makna puisi diperoleh skor 131 atau 3,96 dari skor maksimal 5,00. Sedangkan pada nilai akhir penulisan puisi dari 33 siswa kelas VIII A SMP N 2 Panjatan skor rata-rata 78,78 . Siswa yang memenuhi KKM 26 siswa atau 81,80% dari ketuntasan klasikal yang ditetapkan minimal 75%. Siswa yang tidak memenuhi KKM sebanyak 6 siswa atau 18,2%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari aspek penulisan puisi yang meliputi diksi, persajakan, citraan, gaya bahasa, makna puisi, rata-rata skor kelas VIII A SMP N 2 Panjatan sudah meningkat dibandingkan pada waktu pratindakan dan tindakan siklus 1. Selain itu persentase ketuntasan secara klasikal sudah tercapai.

Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur penulisan puisi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Peningkatan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan Pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No.	Aspek	Pratindakan	Tindakan Siklus 1	Tindakan Siklus 2
1.	Diksi	3,18	3,72	4,09
2.	Persajakan	3,36	3,54	3,72
3.	Citraan	3,12	3,75	3,69
4.	Gaya Bahasa	3,69	4,15	4,18
5.	Makna	3,45	3,93	3,96
6.	Skor Rata-rata	67,51	76,39	78,78
7.	Persentase Ketuntasan Klasikal	30,30%	75,75%	81,80%

Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi terlihat pada unsur diksi atau pilihan kata, persajakan, citraan, gaya Bahasa, dan makna. Skor rata-rata keterampilan menulis puisi juga meningkat. Pada waktu pratindakan hanya 67,51 kemudian meningkat pada tindakan di siklus 1 menjadi 76,39. Peningkatan menjadi maksimal di siklus II menjadi 78,78. Selain itu secara persentase klasikal pada kegiatan pratindakan masih sangat rendah yaitu 30,30%. Pada siklus II meningkat menjadi 75,75%. Namun pada siklus 2 masih ketuntasannya masih belum maksimal. Peningkatan terjadi pada siklus II menjadi 81,80%. Hal ini disebabkan siswa sudah memahami metode *Location Technic*.

4. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II proses kegiatan belajar mengajar berlangsung semakin baik jika dibandingkan dengan tahap pratindakan dan siklus 1. Hal ini didukung dengan jawaban atas pertanyaan guru tentang suasana pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian kemampuan menulis puisi siswa sebelum dilakukan tindakan, dapat dilihat pada skor rata-rata keterampilan menulis puisi dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan masih dikategorikan kurang. Selain dari hasil pengamatan atau observasi proses dan hasil masih ditemukan kendala yang dihadapi siswa ketika menulis puisi siswa kurang aktif, kurang serius, dan kurang minat. Kondisi tersebut diperlukan variasi pembelajaran yang tepat agar keterampilan siswa menulis puisi meningkat yaitu dengan metode *Location Technic*.

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Location Technic* pada dua siklus membuat siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan dapat dikatakan berhasil meningkatkan kualitas proses dan hasil. Peningkatan proses pembelajaran dapat dilihat dari suasana pembelajaran yang lebih aktif, serius dan tampak senang. Pada proses pratindakan siswa kelihatan bingung dan malas untuk memulai menulis puisi. Akibatnya nilai aspek penulisan puisi masih rendah dan belum mencapai KKM yang ditetapkan.

Peningkatan penulisan puisi lebih meningkat lagi pada tindakan di siklus II. Tindakan pada siklus II dilakukan sebanyak 2 pertemuan. Pada siklus II ini siswa sudah memahami cara penulisan puisi berdasarkan unsur-unsurnya. Terbukti dengan tema yang berbeda siswa mampu menulis puisi sesuai unsur-unsurnya. Berikut ini contoh penulisan puisi pada siklus II dengan tema kepahlawanan.

Keberhasilan penggunaan metode *Location Technic* dalam pembelajaran ini sesuai dengan teori Mahmud (2017) bahwa metode untuk menyajikan materi pelajaran itu akan memudahkan siswa untuk menguasainya. Kemudahan siswa dalam menerima materi ini akan membuat keaktifan, keseriusan, minat siswa meningkat dalam belajar. Penggunaan media gambar juga menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa. Siswa antusias mencari gambar sesuai tema yang diajukan guru. Penggunaan metode *Location Technic* yang pada langkah-langkahnya

menggabungkan dengan media gambar menjadi daya tarik bagi siswa. Keberhasilan pembelajaran yang di dalamnya menggunakan media gambar juga ditemukan oleh peneliti-peneliti yang lain seperti yang dilaksanakan oleh Permana dan Dian Indihadi (2018) bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis peserta didik dalam membuat sebuah puisi di pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD.

Berdasarkan pada pembahasan proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode *Location Technic* dalam menulis puisi secara keseluruhan siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan termasuk meningkat menulis puisi dengan baik. Peningkatan keterampilan menulis puisi dimulai dari siklus I dan meningkat lagi pada siklus II. Metode *Location Technic* mampu membantu siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada unsur-unsur penulisan puisi, seperti aspek, diksi, persajakan, citraan, gaya bahasa, dan makna puisi. Selain itu situasi kelas menjadi menyenangkan, aktif, serius, dan minat belajar pun lebih meningkat sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Location Technic* dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan. Peningkatan terjadi pada proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Peningkatan proses pembelajaran berlangsung lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, Siswa menjadi lebih aktif, serius, dan berminat dalam pembelajaran.

Pada siklus 1 nilai hasil pembelajaran dan ketuntasan klasikal mulai meningkat dari daripada waktu pratindakan. Skor rata-rata pratindakan 67,51 dengan ketuntasan klasikal 30,30%. Pada siklus 1 skor rata-rata 74,09 dengan ketuntasan klasikal 60,40%. Pada siklus 1 ketuntasan klasikal sudah mengalami peningkatan, namun masih belum sesuai target penelitian. Unsur-unsur yang dinilai dalam menulis puisi antara lain diksi, persajakan, citraan, gaya bahasa, dan makna.

Pada siklus II kegiatan belajar lebih meningkat lagi baik dari segi proses pembelajaran maupun nilai hasil pembelajaran. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Nilai hasil pembelajaran menulis puisi juga semakin meningkat. Skor rata-rata yang diperoleh kelas VIII A SMP Negeri 2 Panjatan pada siklus II menjadi 78,78 dan ketuntasan klasikal mencapai 81,8%.

Penerapan metode *Location Technic* dalam pembelajaran menulis puisi dapat membantu siswa untuk menemukan kata atau ide baru. Selain itu dapat meningkatkan minat belajar dan hasil pembelajaran. Metode *Location Technic* dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Location Technic* dalam pembelajaran menulis puisi telah memberikan sumbangan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi serta perubahan sikap siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Oleh karena itu, guru bahasa Indonesia dapat menggunakan metode *Location Technic* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2004). *Modul Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Mutu dan Profesionalisme Guru SD dan SMP*. Yogyakarta : Depdiknas.
- Domas, Sri Suryo. (2011). *Menulis Puisi*. Bandung : Acarya Media Utama.
- El Khuluq, Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran, Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Komaidi, Didik. (2011). *Menulis Kreatif Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Sabda Media.
- Mahmud, Saifuddin dan Muhammad Idham (2017) *Strategi Belajar Mengajar*. - : Syah Kuala.
- Maswan dan Khoirul Muslimin. (2017). *Teknologi Pendidikan, Penerapan Pembelajaran yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nursisto. (2000). *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta : Adicita karya Nusa.

- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205.
- Rahmawati, Fitri. (2015). *Jurus Menguasai Sastra Indonesia*. Jakarta : Niaga Swadaya.
- Sayuti, Suminto A. (2008). *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta : Gama Media.
- Sumiyati, Memen Durachman. (2014). *Sanggar Sastra*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Redaksi. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : PT Gramedia.
- Waluyo, Herman J. (1994). *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Winarni, Retno. (2014). *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.